

## ABSTRAK

**Bambang Eka Syahputra. 2018.** “Penyusunan Bibliografi Beranotasi Subjek Hak Asasi Manusia Koleksi Perpustakaan Komnas HAM Kota Padang”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

Makalah ini membahas tentang, penyusunan bibliografi beranotasi, kendala dan upaya dalam penyusunan bibliografi beranotasi buku subjek hak asasi manusia koleksi Perpustakaan Komnas HAM Kota Padang. Tujuan penulisan makalah ini mendeskripsikan penyusunan bibliografi koleksi buku subjek hak asasi manusia di Perpustakaan Komnas HAM Kota Padang agar dapat membantu pemustaka dan pustakawan dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode observasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh, jumlah koleksi buku subjek hak asasi manusia berjumlah 100 buku.

Berdasarkan penganalisisan data, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, langkah-langkah dalam penyusunan bibliografi beranotasi buku subjek hak asasi manusia sebagai berikut: (1) penentuan judul bibliografi dilakukan berdasarkan pertimbangan tersedianya koleksi buku dengan subjek hak asasi manusia; (2) pengumpulan bahan pustaka dengan mencatat data bibliografi nama pengarang, judul buku, serta keterangan lain seperti nomor panggil; (3) seleksi bahan pustaka dilakukan dengan cara memisahkan buku bersubjek hak asasi manusia dengan buku yang bukan bersubjek hak asasi manusia; (4) pengelompokan atau klasifikasi dilakukan agar buku dengan subjek yang sama akan terkelompok secara berdekatan; (5) pembuatan kata kunci dilakukan dengan menggambarkan suatu pokok permasalahan sehingga pembaca dapat memahami dan mempermudah dalam menelusuri informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu daftar bibliografi; (6) penyusunan indeks berdasarkan indeks pengarang, indeks judul dan indeks kata kunci; (7) pengetikan naskah bibliografi; (8) pemeriksaan naskah akhir bibliografi dilakukan dengan pemeriksaan kesalahan ejaan dan tanda baca salah penempatan titik atau jarak antara kalimat yang kurang sesuai. *Kedua*, adapun kendala yang ditemui adalah buku masih tercampur dengan jurnal, susunan buku belum sesuai dengan nomor klasifikasi, penyusunan buku terlalu berdempetan, dan kendala bahasa. *Ketiga*, upaya yang dilakukan yaitu, pemisahan berdasarkan jenis koleksi, penyusunan berdasarkan nomor klasifikasi, buku di susun tidak berdempetan, dan memanfaatkan alat bantu berupa kamus untuk mengatasi kendala bahasa.